

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Futsal mulai dikenali dan menjadi hobby masyarakat untuk berolahraga, karena lapangan futsal mudah ditemukan di daerah dan dapat dimainkan kapanpun tanpa takut terkena hujan dan panas, sehingga futsal digemari semua kalangan. Olahraga merupakan kebutuhan seseorang dari sejak zaman dulu sampai sekarang, olahraga merupakan ikhtiar manusia untuk terus bertahan hidup, karena dengan berolahraga tubuh kita akan tetap terjaga dan dapat meningkatkan imun tubuh sehingga terjauh dari penyakit. Pada era *society 5.0* sekarang banyak sekali berbagai macam jenis olahraga dimulai dari olahraga di darat air dan udara, baik itu *outdoor* maupun *indoor*, tak terkecuali futsal, olahraga yang pada masa ini banyak digandrungi oleh masyarakat baik itu dewasa, remaja, anak sampai perempuan, mereka menyukai futsal karena olahraga ini dimainkan di dalam lapangan dan bisa dimainkan kapan pun dan dimanapun, sehingga orang yang sibuk dengan kerja sekolah dan lain-lain bisa menyesuaikan untuk melakukan olahraga ini.

Olahraga futsal merambah ke Indonesia sekitar tahun 2000-an. Di Indonesia futsal berkembang sangat pesat karena dengan cepat mendapat tempat di hati para pencinta olahraga sepakbola. Mulai dari lingkungan sekolah, kampus, sampai perusahaan banyak yang menggemari futsal (Asmar Jaya, 2008). Futsal menjadi olahraga primadona. Keberadaannya bukan lagi sebagai sebuah olahraga tetapi juga sebagai sebuah gaya hidup (*life style*). (hlm 2).

Futsal adalah singkatan dari (*futbol*) sepak bola dan (*sala*) ruangan, futsal pertama kali diperkenalkan oleh seorang pelatih sepak bola asal uruguay bernama Juan Carlos Cerini pada tahun 1930, merupakan salah satu cabang olahraga sejenis sepakbola yang dimainkan di dalam ruangan, Permainan Futsal semakin mengemuka setelah FIFA memberikan pengakuan resmi pada tahun 1989, dimana kejuaraan dunia futsal mulai diselenggarakan, kejuaraan dunia tersebut diikuti oleh 16 tim nasional dan diselenggarakan setiap 4 tahun sekali. Setelah ada kejuaraan masyarakat baik itu orang tua, remaja, dan anak-anak bahkan perempuan pun sudah

memainkan olahraga ini.

Futsal merupakan pengembangan dari sepakbola yang lebih disederhanakan, ukuran lapang dan bola lebih kecil dibandingkan sepakbola, ukuran lapang futsal untuk setandar internasional berukuran 38 -42 meter (panjang) dan 18-25 meter (lebar) ,untuk standar nasional berukuran 25 - 42 meter dan 15 - 25 meter (lebar) dan bola yang berukuran, begitu juga dengan peraturan permainan.

Futsal yaitu olahraga indor dengan anggota 5 orang di tiap regu termasuk satu penjaga gawang. Menurut Abadi (2017) menjelaskan “Dalam olahraga futsal terdapat beberapa teknik dasar yang harus dipelajari, diantaranya adalah 1. Teknik mengumpan (*passing*) 2. Teknik menahan bola (*stop ball*) 3. Teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*) 4. Menggring bola (*dribbling*) 5. Menendang bola (*shooting*) ”(hlm. 20). Futsal merupakan olahraga yang memerlukan intensitas tinggi, oleh karena itu fisik seorang pemain futsal harus dituntut bisa bagus. Di dalam permainan futsal yang harus bermain dalam waktu 2x20 menit bersih ,seorang pemain futsal harus bisa mampu bertahan dan menjaga kondisi fisiknya selama pertandingan. Karena kalau seorang pemain futsal memiliki kemampuan fisik yang kurang bagus akan sangat berpengaruh dalam pertandingan,jika kemampuan fisiknya tidak bagus akan berpengaruh ke kemampuan yang lain. Bagus tidaknya suatu kondisi fisik seseorang dipengaruhi oleh beberapa komponen. Satu komponen dalam kondisi fisik yang mempunyai pengaruh besar dalam futsal ialahendurance. *Endurance* memiliki peran vital dalam futsal, dengan endurance yang baik itulah seorang pemain dapat melakukan teknik dan strategi yang baikpula. di lingkungan sekolah sudah banyak sekolah yang memasukan olahraga futsal kedalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Banyaknya minat siswa terhadap olahraga futsal menyebabkan beberapa sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler berbeda dengan kegiatan pembelajaran jasmani karena memiliki tujuan yang berbeda. Misalnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani menekankan pada kebugaran siswa namun dalam

ekstrakurikuler olahraga lebih menekankan pada hal prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya pembinaan bakat yang dimiliki oleh siswa. Biasanya dalam kegiatannya terdapat seleksi untuk pembentukan tim yang nantinya dapat dimainkan dalam perlombaan. Dalam ekstrakurikuler, keterampilan siswa dapat ditingkatkan dengan bentuk latihan khusus sesuai cabang olahraga yang diikuti dan diminati. Hal tersebut sangat penting agar terbentuk bibit-bibit unggul untuk mencapai hasil yang maksimal.

Dalam permainan futsal yang dominan dilakukan selain shooting, dribbling dan *ball control* adalah *passing*. *Passing* adalah bentuk aktivitas pemain dalam usaha memindahkan bola dari pemain satu ke pemain lainnya (dari kaki ke kaki), atau memindahkan bola dari bagian lapangan ke lapangan lain, atau juga usaha menendang ke arah gawang lawan. Namun sejauh ini latihan yang dilakukan pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 7 Tasikmalaya belum menunjukkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi, kebanyakan pemain tidak bisa memanfaatkan *passing* yang akurat sehingga bolanya tidak pas ke teman satu tim, keluar lapangan, serta mengenai pemain lawan dan berakibat terjadinya serangan balik dari pemain lawan sehingga berbuah gol untuk tim lawan. Pemberian materi dari pembina ekstrakurikuler juga kurang optimal, contohnya pembina ekstrakurikuler hanya memberi materi *passing* (teman berpasangan), teknik berpindah arah, dan shooting.

Diskusi juga dilakukan ke pembina ekstrakurikuler dan beberapa pemain mengenai masalah yang terjadi di ekstrakurikuler futsal tersebut, kesalahan *passing*, lemahnya fisik, dan kurangnya koordinasi antar pemain yang mengakibatkan seringnya tim futsal SMA Negeri 7 Tasikmalaya mengalami kekalahan. Adanya masalah di atas penulis ingin melakukan penelitian pada masalah *passing* nya, jadi dibutuhkan sebuah cara belajar yang baik dengan sebuah pendekatan bermain. Dengan ini siswa sangat menyukai permainan karena bersifat menyenangkan, mudah, menarik, apalagi kalau bersifat diberi hukuman. Dalam tulisan ini, latihan *small sided games* dianggap tepat untuk meningkatkan ketepatan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal tersebut karena dengan latihan

*small sided games* siswa dapat melakukan sentuhan pada bola lebih banyak dari permainan sesungguhnya yang dikarenakan ukuran lapangan diperkecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit. Latihan *small sided games* merupakan latihan yang dapat meningkatkan ketepatan *passing* pada siswa. Latihan yang diberikan bersifat menarik dan variatif agar siswa tidak jenuh dalam melakukan latihan tersebut. Siswa lebih senang melakukan latihan yang dilakukan dengan permainan. tujuan utama dari *small sided games* adalah memungkinkan anak mendapatkan lebih banyak sentuhan pada bola, membuat anak berfikir kapan bola akan di *passing* karena adanya tantangan yang dihadapi, sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam hal ketepatan *passing*.

Latihan *small sided games* yang akan diberikan yaitu ada 3 bentuk dengan tujuan masing-masing, yaitu: latihan 3 vs 1, latihan 4 vs 2, dan latihan 3 vs 2. Latihan 3 vs 1 adalah latihan dengan 3 orang memainkan bola dan 1 orang sebagai perebut bola, dengan tujuan orang yang memainkan bola tersebut dapat menguasai bola dengan *passing-passing* yang akurat. Latihan 4 vs 2 adalah latihan dengan 4 orang memainkan bola dan 2 orang sebagai perebut bola, dengan tujuan orang yang memainkan bola tersebut lebih tenang menguasai bola pada saat ingin direbut. Latihan 3 vs 2 adalah latihan dengan 3 orang sebagai offense dan 2 orang sebagai defense dengan menggunakan 3 gawang, 3 orang offense berusaha memasukan bola ke 1 gawang, sedangkan 2 orang yang defense berusaha mencegah pemain offense, tetapi juga dituntut memasukan bola ke 2 gawang lawan tersebut.

Dengan latihan *small sided games* dapat meningkatkan Akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Tasikmalaya, dan dapat meningkatkan prestasi olahraga futsal bagi sekolah. Melihat hasil observasi yang dilakukan pada ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Tasikmalaya, latihan *small sided games* jarang sekali dilakukan, sehingga penulis memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian tentang latihan *small sided games* futsal yaitu ketepatan *passing* mendatar di ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Berdampak Signifikan Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Futsal Di Sma Negeri 7 Tasikmalaya?”

## 1.3 Definisi Operasional

Berikut istilah-istilah yang digunakan penulis untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.” Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini diartikan sebagai pengaruh positif adanya latihan *Small Side Games* terhadap akurasi *passing* pemain futsal di Sma negeri 7 Tasikmalaya.
- 2) Menurut Emral (2017) “definisi latihan yang berasal dari kata *practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya. Artinya, selama dalam kegiatan proses latihan agar dapat menguasai keterampilan gerak cabang olahraganya selalu dibantu dengan menggunakan berbagai peralatan pendukung” (hlm. 8).
- 3) Menurut Andi Tri Ari (2016) *Small sided games* sangat bermanfaat bagi partisipan, banyak penelitian dan observasi telah dilakukan untuk menunjukkan bahwa anak-anak mendapat kesenangan dan belajar lebih banyak dari bermain dalam *small sided games* dengan aturan yang disesuaikan. Data statistik mendukung keunggulan *small sided games* dibandingkan dengan permainan 11 vs 11.
- 4) Menurut Justinus Lhaksana (2011), futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Futsal adalah olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi (hlm. 7).
- 5) Menurut Justinus Lhaksana (2011) *passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Di lapangan yang rata

dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing* (hlm. 30).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan diatas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Latihan *Small Side Games* Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Futsal Di Sma Negeri 7 Tasikmalaya.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Secara teoritis dapat menambah wacana tentang pengaruh Latihan *small sided games* terhadap peningkatan kualitas *Passing* permainan futsal serta mendukung dan mempertahankan teori yang sudah ada. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun impelentasi dari teori yang sudah ada dan mengetahui keterampilan siswa terhadap *small sided games* terhadap ketepatan *passing*.